

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Listrik merupakan salah satu energi yang diperlukan untuk kehidupan sosial. Saat ini, permintaan energi listrik semakin meningkat dari hari, dan semakin sedikit sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan energi ini (Ardiansyah, 2022) Menurut Menteri ESDM, konsumsi listrik perkapita terus meningkat sejak tahun 2017 dan pada tahun 2023 konsumsi listrik rata-rata perorang di Indonesia mencapai 1.285 kWh/kapita. Melihat peningkatan konsumsi listrik yang terjadi di Indonesia, penyedia jasa listrik meningkatkan kinerjanya untuk menyediakan pasokan listrik kepada masyarakat.

PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bertanggung jawab atas penyediaan listrik di Indonesia. Sebagai perusahaan yang memiliki jaringan distribusi yang luas dan beroperasi di berbagai lokasi, PT PLN Persero memiliki komitmen yang kuat terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta perlindungan terhadap lingkungan. Hal ini menjadi sangat penting mengingat dampak besar dari operasional PLN terhadap masyarakat, lingkungan sekitar, dan kesejahteraan karyawan. PT PLN (Persero) merupakan perusahaan listrik yang bergerak pada bidang pembangkitan, pendistribusian, serta transmisi energi listrik. PT PLN (Persero) ini memiliki anak perusahaan untuk membantu penyediaan listrik di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya adalah PLN UID Jakarta Raya. PLN UID Jakarta Raya merupakan salah satu anak perusahaan yang memiliki kewajiban untuk mendistribusikan pasokan listrik pada seluruh wilayah Jakarta Raya. Dalam kegiatan pendistribusian listrik, PLN UID Jakarta Raya dibantu dengan unit induk yang berada di bawah Unit Induk Distribusi (UID), salah satunya adalah PLN Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3). Pada PLN UID Jakarta Raya, terdapat 17 unit pembantu yang terdiri dari 1 unit UP2D (Unit Pelaksana Pengatur Distribusi) serta 16 unit UP3. Namun, pada kegiatan magang ini hanya difokuskan kepada salah satu unit UP3 saja yaitu PLN UP3 Cengkareng.

PLN UP3 Cengkareng sebagai penyedia jasa listrik kepada pelanggan tentu saja banyak melakukan pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pengoperasian mesin listrik maupun instalasi listrik dan hal ini tentu saja memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi. melihat risiko yang cukup tinggi dalam kegiatannya sehari-hari, PLN UP3 Cengkareng menekankan untuk menerapkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada lingkungan kerja. Penerapan aspek K3 ini bertujuan untuk mencegah atau meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja sehingga dapat mencapai *zero accident* di perusahaan.

Selain komitmen pada penerapan aspek K3, PLN UP3 Cengkareng juga memerhatikan mengenai dampak dari kegiatan yang dilaksanakan kepada lingkungan. Pada operasionalnya, baik dalam pekerjaan yang dilaksanakan pada lapangan maupun pekerjaan operasional di kantor, PLN UP3 Cengkareng tentunya menghasilkan limbah-limbah yang dapat menyebabkan pencemaran pada lingkungan. Limbah yang dibuang langsung tanpa dilakukannya pengolahan dapat mencemari lingkungan dan dapat berbahaya bagi kesehatan lingkungan. Sehingga diperlukan pengelolaan mengenai limbah yang dihasilkan sebelum dibuang ke lingkungan. Pengelolaan limbah yang ada pada PLN UP3 Cengkareng ini memiliki peraturan tersendiri dan berdasarkan kepada peraturan pemerintah ataupun kementerian agar tetap sesuai dengan peraturan yang ada. Regulasi yang semakin ketat dari pemerintah ini menjadi dorongan kuat bagi PLN UP3 Cengkareng untuk terus meningkatkan praktik K3 dan perlindungan lingkungan pada kegiatannya.

PLN UP3 Cengkareng telah melakukan berbagai upaya pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan limbah. Namun perlu dilakukan tinjauan lebih lanjut mengenai pengendalian risiko serta pengelolaan limbah yang ada. Oleh sebab itu, dilakukan kegiatan magang MBKM “Kajian Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan pada PT PLN UP3 Cengkareng” untuk melihat pengendalian risiko serta pengelolaan limbah yang telah diterapkan pada PT PLN UP3 Cengkareng.

1.2 Tujuan

Kegiatan Program Magang yang dilaksanakan bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknik Lingkungan, antara lain:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mampu mengidentifikasi, mengaplikasikan, dan menganalisis dalam sistem manajemen lingkungan dalam konteks global, ekonomi, dan sosial.
2. Memiliki tanggung jawab dan etika professional yang berdasarkan Pancasila.
3. Mampu berpikir kreatif dan belajar sepanjang hayat.
4. Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah teknis.
5. Mampu berkomunikasi lisan secara aktif, efektif, dan mampu menulis laporan ilmiah dalam format yang sesuai.
6. Mampu bekerjasama multi disiplin dalam pekerjaan individu maupun kelompok.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mengidentifikasi sumber bahaya serta sumber pencemar pada PT PLN UP3 Cengkareng.
2. Mampu memberikan pengendalian risiko pada sumber bahaya pada PT PLN UP3 Cengkareng.
3. Mampu memberikan upaya penanggulangan pada sumber pencemar pada PT PLN UP3 Cengkareng.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun Ruang Lingkup pada Kegiatan Magang MBKM di PT PLN UP3 Cengkareng ini adalah sebagai berikut:

1. Program magang dilaksanakan di PT PLN UP3 Cengkareng yang berlokasi di Jl. Raya Pondok Randu No. 19, Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

2. Kegiatan magang difokuskan pada divisi Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan.
3. Kegiatan magang dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak 16 Februari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

1.4 Profil Umum Perusahaan

1.4.1 Logo Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo PT PLN (Persero)

Sumber: PT PLN (Persero)

1. Bidang persegi melambangkan bahwa PT PLN merupakan wadah yang terorganisasi dengan sempurna.
2. Warna kuning menggambarkan pencerahan seperti yang diharapkan PT PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Selain itu, warna kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di PT PLN.
3. Petir/kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh PT PLN. Selain itu, petir juga mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN dalam memberikan solusi terbaik bagi pelanggannya.
4. Warna merah memberikan representasi kedewasaan PT PLN selaku Perusahaan Listrik pertama di Indonesia dan dinamisme gerak laju PT PLN.

5. Tiga gelombang memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti oleh PT PLN yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya.
6. Warna biru melambangkan kesetiaan dan pengabdian pada tugas untuk menuju dan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia, serta keandalan yang dimiliki insan PT PLN dalam memberikan layanan terbaik bagi para penggunanya.

1.4.2 Visi Misi serta Moto PT PLN

a. Visi

Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan no. 1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi

b. Misi

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

c. Moto

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

1.4.3 Tata Nilai Perusahaan

Tata nilai PLN mengacu pada core values BUMN yang diberlakukan melalui Surat Edaran Menteri BUMN yang berupa *core values* “AKHLAK”. Sejak 2020, kementerian BUMN menetapkan *core values* “AKHLAK” sebagai identitas dan perekat budaya kerja. Hal ini dilakukan untuk mendukung Upaya peningkatan kinerja sejara berkelanjutan bagi perusahaan BUMN. PT PLN

mengimplementasikan *core values* “AKHLAK” sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Berikut adalah rincian mengenai tata nilai tersebut:

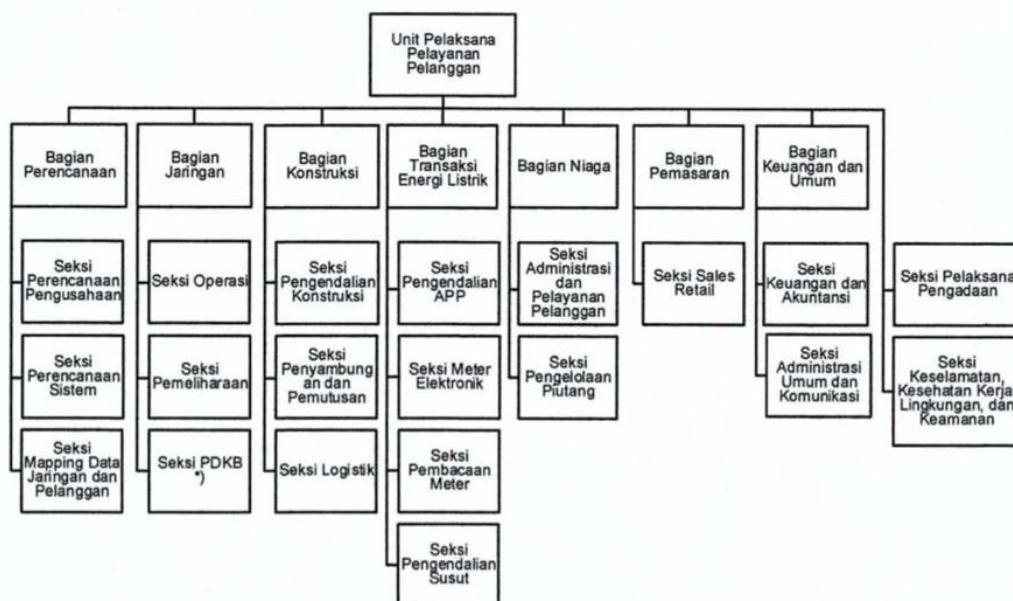


Gambar 1. 2 Tata Nilai PT PLN (Persero)

Sumber: PT PLN (Persero)

- Amanah: memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Kompeten: terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- Harmonis: saling peduli dan menghargai perbedaan
- Loyal: berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- Adaptif: terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- Kolaboratif: membangun kerja sama yang sinergis

1.4.4 Struktur Organisasi PT PLN UP3 Cengkareng



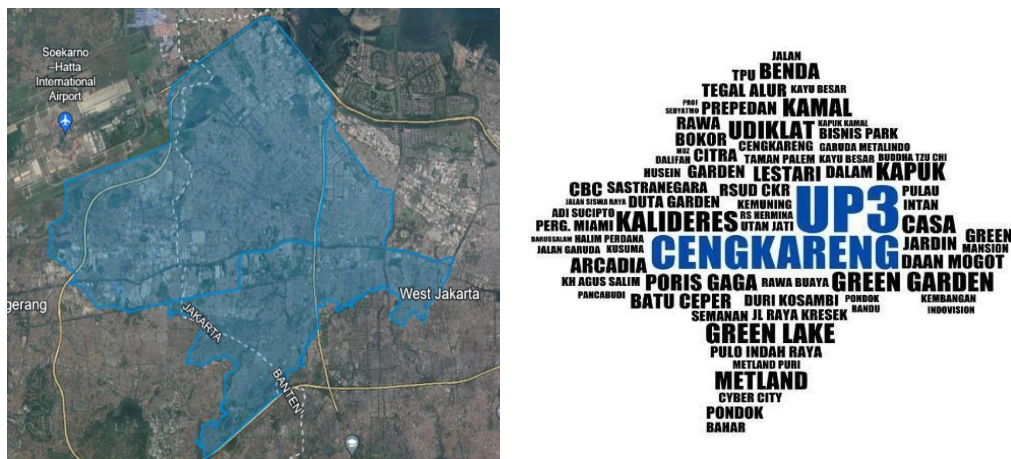
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi PT PLN UP3 Cengkareng

Sumber: PT PLN UP3 Cengkareng

1.4.5 Tugas PT PLN UP3 Cengkareng

PT PLN UP3 Cengkareng bertanggung jawab atas manajemen, operasi, dan pemeliharaan jaringan distribusi listrik dalam suatu wilayah tertentu. Tugas utamanya mencakup penyediaan pasokan listrik yang handal kepada pelanggan, pemeliharaan infrastruktur distribusi, pengukuran penggunaan listrik, penanganan gangguan, layanan pelanggan, serta penerapan kebijakan energi dan keselamatan. PT PLN UP3 Cengkareng memiliki peran kunci dalam memastikan pasokan listrik yang stabil dan kualitas layanan yang baik untuk masyarakat di wilayahnya

1.4.6 Wilayah Pelayanan PT PLN UP3 Cengkareng



Gambar 1. 4 Wilayah Pelayanan PT PLN UP3 Cengkareng

Sumber: Google Earth